

ANALISIS EKONOMI LIMBAH PADAT DAN CAIR UNTUK MENDAPATKAN INTANGIBLE BENEFIT PADA KELOMPOK KAMBING PERANAKAN ETTAWA TERNAK AKURSARI KECAMATAN SAMIGALUH KULONPROGO

Imam Muntaqo
11/314121/PT/06026

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi biaya dan penerimaan pembuatan pupuk padat dan cair untuk mendapatkan *intangible benefit* di kelompok ternak kambing PE Akursari kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2017. Pengambilan sampel secara *purposive* sebanyak 22 responden anggota kelompok ternak dengan pertimbangan peternak yang menjual pupuk kompos dan pupuk cair. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Pengambilan data primer meliputi karakteristik responden, karakteristik ternak, biaya dan penerimaan pembuatan pupuk kompos dan pupuk cair. Hasil analisis dibuat dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur responden 46 tahun, tingkat pendidikan 9,5 tahun atau setara Sekolah Menengah Atas, dan jumlah keluarga 3,23 orang. Biaya produksi untuk pembuatan pupuk cair sebesar Rp.5.220,-/botol sedangkan pupuk kompos Rp.2435,-/karung. Rata-rata kepemilikan ternak sebanyak 5,92 ekor atau 1,34 UT dapat menghasilkan kotoran dan urin sebanyak 23,44 kg/ hari dan 5,62 l/hari. Peternak memperoleh pendapatan dari pembuatan kompos dan pupuk urin sebesar Rp 1.080.600,-/bulan dan Rp 52830,-/bulan. *Intangible Benefit* dari pemanfaatan limbah sebesar Rp 1,027,770,- yang berasal dari pembuatan kompos sebesar 5,14 % dan pupuk cair sebesar 94,86 %,-. Untuk meningkatkan pendapatan dari pembuatan pupuk kompos dan pupuk cair dengan menerapkan kandang panggung dan pemanfaatan limbah pakan untuk kompos.

Kata kunci : analisis ekonomi, limbah padat dan cair, kambing PE,
Intangible benefit.

**ECONOMIC ANALYSIS OF SOLID AND LIQUID WASTE TO GET
INTANGIBLE BENEFIT THE FARMERS OF AKURSARI
SAMIGALUH DISTRICT KULONPROGO**

**Imam Muntaqo
11/314121/PT/06026**

ABSTRACT

This study aims to identify the cost and revenue of solid and liquid fertilizer to obtain intangible benefit in the farmers group of Ettawa crossbred Akursari district Samigaluh Kulon Progo. The data was collected from January to February 2017. Sampling was taken purposively by 22 respondents belonging to farmers group with the consideration of farmers selling compost and liquid fertilizer. Data analysis was done descriptively quantitative. Primary data collection includes respondent characteristics, livestock characteristics, cost and revenue of compost fertilizer and liquid fertilizer. The results of the analysis was made in tabular form. The results showed that the average age of respondents 46 years, education level 9.5 years or equivalent High School, and the number of families 3.23 people. Production cost for the manufacture of liquid fertilizer amounting to IDR 5.220, - / bottle while compost fertilizer IDR 2435,- / sack. Average livestock ownership of 5.92 head or 1,34 UT can produce compost and urine as much as 23.44 kg / day and 5.62 l / day. Farmers income from composting and urine fertilizer IDR 1.080.600,- / month and IDR 52830,-/ month. Intangible Benefit from waste utilization amounting to IDR 1,027,770,-/month derived from composting of 5,14 % and liquid fertilizer at 94.86 %, -.

Keywords: Economic Analysis, Solid and Liquid, Ettawa Crossbred Goat, *Intangible Benefit*.